

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR, BAHAN AJAR DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VIII**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Program Studi Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

NITA SARI

A410140198

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR, BAHAN AJAR DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS
VIII SMP N 2 KARNGAMALANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

NITA SARI

A410140198

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Rita Pramujianti Khotimah, S.Si., M.Sc.

NIDN. 0606027601

PENGESAHAN

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR, BAHAN AJAR DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS
VIII SMP N 2 KARANGMALANG TAHUN AJARAN 2018/2019**

OLEH :

NITA SARI

A410140198

**Telah dipertahankan didepan dewan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 02 April 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Susunan Dewan Penguji

1. Rita Pramujiyanti Khotimah, S.Si.,M.Sc. (.....) (Ketua Dewan Penguji)
2. Dra Sri Sutarni, M.Pd (.....) (Anggota I Dewan Penguji)
3. Sri Rejeki, S.Pd, M.Sc (.....) (Anggota II Dewan Penguji)



Prof. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, Maret 2019

Penulis



NITA SARI

A410140198

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR, BAHAN AJAR DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA
SISWA KELAS VIII**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) menguji kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika, 2) menguji kontribusi bahan ajar terhadap hasil belajar matematika, 3) menguji kontribusi lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika, 4) menguji kontribusi motivasi belajar, bahan ajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMP N 2 Karangmalang dengan sampel penelitian sebanyak 152 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) motivasi belajar berkontribusi langsung terhadap hasil belajar, 2) bahan ajar berkontribusi langsung terhadap hasil belajar, 3) lingkungan belajar berkontribusi langsung terhadap hasil belajar, 4) motivasi belajar, bahan ajar dan lingkungan belajar secara simultan berkontribusi langsung terhadap hasil belajar .

Kata kunci : motivasi belajar, bahan ajar, lingkungan belajar, hasil belajar

Abstract

The purpose of research to 1) examine the contribution of learning motivation to mathematics learning outcomes, 2) examine the contribution of teaching materials to mathematics learning outcomes, 3) examine the contribution of the learning environment to mathematics learning outcomes, 4) examine the contribution of learning motivation, teaching materials and learning environment to mathematics learning outcomes. This type of research is quantitative with a correlational research design. The population in this research were all VIII grade students of SMP N 2 Karangmalang with a sample of 152 students. Data collection in this research uses questionnaires and documentation. Data analysis techniques using regression tests. The results of this study indicate that 1) learning motivation contributes directly to learning outcomes, 2) instructional materials contribute directly to learning outcomes, 3) learning environments contribute directly to learning outcomes, 4) motivation to learn, teaching materials and learning environments simultaneously contribute directly to learning outcomes.

Keywords: *learning motivation, teaching materials, learning environment, learning outcomes*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan (Trianto, 2009: 1). Thompson (dalam

Taufiq, 2012: 13) menyatakan bahwa pendidikan adalah pengaruh lingkungan atas individu yang menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap didalam kebiasaan-kebiasaan, pemikiran, sikap-sikap, dan tingkah laku. Pendidikan memiliki peranan penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia dimasa yang akan datang. Salah satu komponen pendidikan dasar adalah mata pelajaran diantaranya pendidikan matematika. Pendidikan matematika diutamakan agar siswa mengenal, memahami, dan mahir mempergunakan bilangan dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan ilmu dengan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Matematika merupakan ilmu dengan objek abstrak dan dengan pengembangan melalui penalaran telah mampu mengembangkan model yang menerapkan contoh dari sistem itu sendiri yang pada akhirnya telah digunakan untuk memecahkan persoalan dalam kehidupan sehari-hari.

Mengacu pada hasil survei PISA dari tahun ke tahun, Indonesia memiliki performa yang masih rendah. Indonesia hanya mampu menduduki peringkat 60-an dari 70 negara yang ikut disurvei. Hasil penelitian PISA 2015 secara umum menunjukkan Indonesia menempati peringkat 62 dari 70 negara yang mengikuti survei, sedangkan untuk hasil matematika sendiri Indonesia hanya menempati posisi 63. (Isawadi, 2016, https://www.ubaya.ac.id/2014/content/articles_detail/230/Sekelumit-dari-Hasil-PISA-2015-yang-Baru-Dirilis.html). Hal itu menunjukkan bagaimana rendahnya hasil belajar di Indonesia, khususnya hasil belajar matematika. Rendahnya hasil belajar siswa tidak lepas dari beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu.

Faktor dari dalam individu adalah motivasi belajar. Khairani (2014: 176) menyatakan motivasi memiliki peran yang sangat kuat yaitu dapat mewujudkan suatu perbuatan yang telah direncanakan. Motivasi sendiri dapat berasal dari dalam diri setiap siswa maupun dari luar diri siswa tersebut. Motivasi belajar dari dalam diri siswa itu sendiri dapat berupa semangat dan dorongan serta cita-

cita dan harapan. Sedangkan untuk motivasi dari luar diri siswa dapat berupa penghargaan dari orang-orang sekitar siswa tersebut.

Faktor dari alat yaitu penggunaan bahan ajar. Majid (2007: 14) menjelaskan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa belajar dengan baik. Bahan ajar yang digunakan dapat berupa bahan ajar cetak (tertulis), bahan ajar audio dan bahan ajar interaktif. Semakin bervariasi bentuk dan jenis bahan ajar yang digunakan maka kegiatan belajar mengajar semakin menarik dan siswa semakin bersemangat dalam belajar.

Faktor dari lingkungan adalah lingkungan belajar. Menurut Suryabrata (2006: 28) lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di luar individu di mana dalam keseluruhan tingkah lakunya individu tersebut berinteraksi dengan lingkungannya, baik disadari maupun tidak disadari, langsung maupun tidak langsung. Faktor lingkungan dapat berupa fisik dan nonfisik. Untuk lingkungan fisik sendiri dapat berupa tempat belajar, alat-alat belajar, suasana belajar dan waktu belajar. Sedangkan untuk faktor nonfisik dapat berupa lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan (teman sepermainan) dan lingkungan sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Soleha (2010) tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP N 1 Bengin Teluk tahun ajaran 2008/2009 diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar t_{tabel} yaitu $2.90 > 2.68$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Dengan adanya dorongan yang timbul dari dalam diri siswa dapat menggerakkan atau memacu siswa agar timbul keinginan untuk meningkatkan hasil belajarnya. Penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti (2013) tentang pengaruh penggunaan bahan ajar terhadap kualitas hasil belajar menyimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Ariwibowo (2012) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang berupa nilai positif. Nilai positif ini menandakan adanya

pengaruh positif. pengaruh signifikansi ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} .

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menguji kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. (2) Menguji penggunaan bahan ajar terhadap hasil belajar matematika. (3) Menguji lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika. (4) Menguji kontribusi motivasi belajar, penggunaan bahan ajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014: 23) penelitian kuantitatif adalah kumpulan angka yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan secara hati-hati dan sistematis untuk memecahkan suatu masalah. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional yaitu hubungan kausal antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Karangmalang. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 2 Karangmalang. Sampel pada penelitian ini adalah 152 siswa kelas VIII yang di ambil secara random.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan proposional random sampling yaitu pengambilan sampel dari populasi dengan cara acak dan proposional tersebar di beberapa kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Instrumen pada penelitian ini adalah angket motivasi belajar, bahan ajar dan lingkungan belajar. Sebelum instrumen diberikan angket di uji coba terlebih apakah layak atau tidak digunakan dalam penelitian. Pengujian instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas menggunakan rumus korelasi Product Moment sedangkan uji realibilitas menggunakan rumus Alpha.

Setelah mendapatkan data hasil penelitian, selanjutnya dilakukan pengujian terhadap data tersebut yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat terdiri dari lima uji yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikorelasi, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Uji hipotesis menggunakan analisis

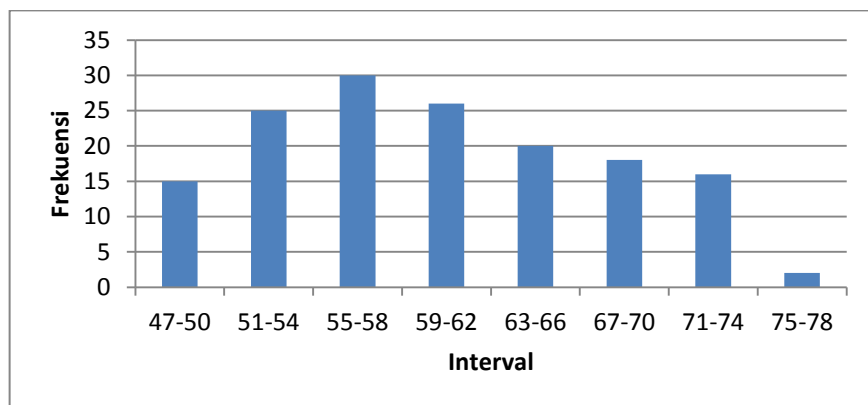
regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel terhadap hasil belajar secara parsial, dan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel secara simultan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Hasil Penelitian

3.1.1 Motivasi Belajar

Data dari angket motivasi belajar terdiri dari 20 item pernyataan dengan skala 4,3,2 dan 1. Angket diberikan kepada seluruh sampel yang berjumlah 152 siswa. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar diperoleh data sebagai berikut :

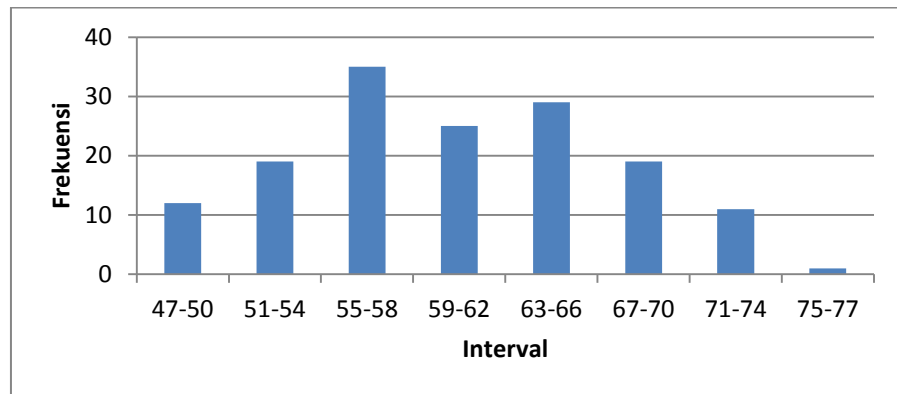


Gambar 1 Grafik Motivasi Belajar

Berdasarkan Gambar 1 diperoleh data sebagai berikut. Nilai minimum dan maksimum masing-masing adalah 47 dan 75 dengan rata-rata 60,157, median 59,7 dan standar deviasi 7,5.

3.1.2 Bahan Ajar

Data dari angket bahan ajar terdiri dari 20 item pernyataan dengan skala 4,3,2 dan 1. Angket diberikan kepada seluruh sampel yang berjumlah 152 siswa. Berdasarkan hasil angket bahan ajar diperoleh data sebagai berikut :

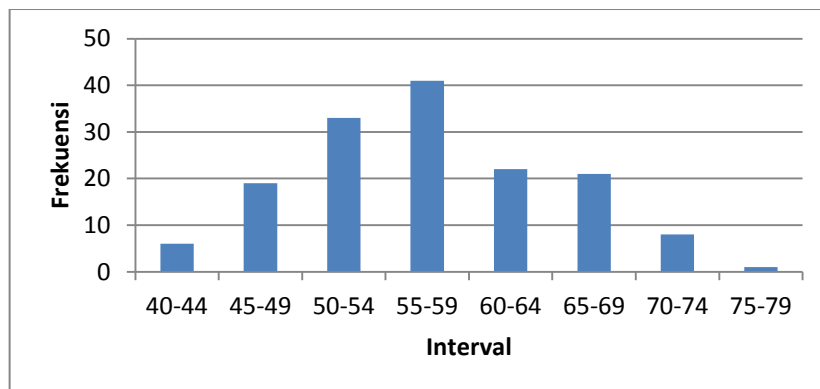


Gambar 2 Grafik Bahan Ajar

Berdasarkan Gambar 2 diperoleh data sebagai berikut. Nilai minimum dan maksimum masing-masing adalah 47 dan 76 dengan rata-rata 60,47, median 60,1 dan standar deviasi 6,9

3.1.3 Lingkungan Belajar

Data dari angket lingkungan belajar terdiri dari 20 item pernyataan dengan skala 4,3,2 dan 1. Angket diberikan kepada seluruh sampel yang berjumlah 152 siswa. Berdasarkan hasil angket lingkungan belajar diperoleh data sebagai berikut :

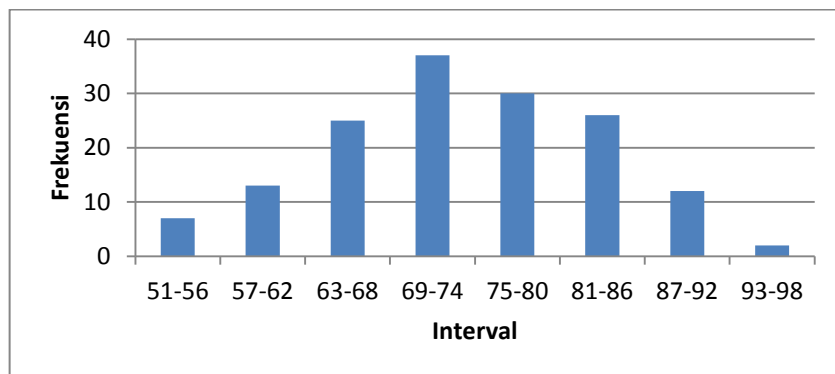


Gambar 3 Grafik Lingkungan Belajar

Berdasarkan Gambar 3 diperoleh data sebagai berikut. Nilai minimum dan maksimum masing-masing adalah 40 dan 76 dengan rata-rata 60,68, median 60,24 dan standar deviasi 6,28.

3.1.4 Hasil Belajar Matematika

Data hasil belajar diperoleh dari nilai ujian tengah semester. Data hasil belajar disajikan dalam tabel 4.



Gambar 4 Grafik Hasil Belajar

Berdasarkan Gambar 4 diperoleh data sebagai berikut. Nilai minimum dan maksimum masing-masing adalah 51 dan 93 dengan rata-rata 73,63, median 67,53 dan standar deviasi 9,7.

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji regresi. Penggunaan uji regresi memerlukan asumsi yang harus dipenuhi agar hasil analisis dapat dipertanggungjawabkan. Terdapat lima syarat yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji auto korelasi.

1.1.1 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorof-Smirnov* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorof-Smirnov</i>	<i>Sig</i>	Keterangan
X ₁	0,259	0,05	Normal
X ₂	0,314	0,05	Normal
X ₃	0,284	0,05	Normal
Y	0,732	0,05	Normal

Keterangan :

X₁ : Motivasi Belajar

X₂ : Bahan Ajar

X₃ : Lingkungan Belajar

Y : Hasil Belajar

1.1.2 Uji Linearitas

Berdasarkan uji linearitas dengan menggunakan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, diperoleh hasil seperti berikut :

Tabel 2 Uji Linearitas antar Variabel

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
X_1 terhadap Y	1,292	2,67	Linear
X_2 terhadap Y	0,793	2,67	Linear
X_3 terhadap Y	0,902	2,67	Linear

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas yaitu motivasi belajar, bahan ajar dan lingkungan belajar memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikat.

1.1.3 Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan nilai VIF dan TOL, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3 Uji Multikolinearitas antar Variabel

Variabel	VIF	TOL	Keterangan
X_1 terhadap X_2	1,002	0,998	Tidak Multikolinearitas
X_2 terhadap X_3	1,002	0,998	
X_1 terhadap X_3	1,001	0,999	

Dari tabel 3 diketahui bahwa nilai $VIF < 10$ dan nilai $TOL > 0,1$, maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas motivasi belajar, bahan ajar dan lingkungan belajar tidak terjadi multikolinearitas.

1.1.4 Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dengan membandingkan nilai sig , maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Uji Heterokedastisitas

Variabel	<i>sig</i>	Keterangan
X ₁ terhadap Y	0,062	Tidak heterokedastisitas
X ₂ terhadap Y	0,798	
X ₃ terhadap Y	0,896	

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa masing-masing variabel bebas motivasi belajar, bahan ajar dan lingkungan belajar memiliki nilai *sig* > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalam penelitian ini.

1.1.5 Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan pendekatan *Durbin-Watson*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Variabel	Durbin Watson	DL	DU	4-DU	Keterangan
X ₁ , X ₂ , X ₃ terhadap Y	2,223	1,6948	1,7752	2,2248	Tidak Autokorelasi

Dari tabel 5 diketahui bahwa $DU < DW < 4-DU$, maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas motivasi belajar, bahan ajar dan lingkungan belajar terhadap variabel terikat tidak terjadi autokorelasi.

3.2 Hasil Uji Hipotesis

3.2.1 Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 2 Karangmalang Tahun Ajaran 2018/2019

Motivasi belajar diperoleh dari pengisian angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan dengan skala nilai 4,3,2 dan 1, sehingga diperoleh data dengan nilai minimum dan maksimum masing-masing 47 dan 75 dengan rata-rata 60,157 dan standar deviasi sebesar 7,5. Berdasarkan data tersebut, motivasi belajar dapat digolongkan menjadi 3 kategori yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi. Motivasi belajar dikategorikan rendah jika kurang dari 52,657 , kategori tinggi lebih dari 67,657 dan kategori sedang diantara 52,657 dan 67,657. Pada penelitian ini

motivasi belajar dengan kategori rendah sebesar 16,45%, kategori sedang sebanyak 63,15% dan kategori tinggi sebanyak 20,40%, sehingga motivasi belajar di SMP N 2 Karangmalang termasuk sedang.

Tabel 6 Hasil Uji Parsial Motivasi Belajar

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	55.391	6.194		8.942	.000
Motivasi	.305	.102	.237	2.988	.003

Uji parsial motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika menggunakan uji t, diperoleh $t_{tabel} = 1,97601$. Berdasarkan tabel 6 diperoleh t_{hitung} sebesar 2,988, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berkontribusi secara langsung terhadap hasil belajar matematika. Diperoleh juga nilai R^2 sebesar 0,056 yang berarti bahwa sebesar 5,6% perubahan yang terjadi pada hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar.

Faktor pertama yang mempengaruhi hasil belajar matematika adalah motivasi belajar. Motivasi belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (2004) yaitu dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar. Hal ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mapeasse (2009) tentang pengaruh cara dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar yang dilakukan terhadap siswa kelas XII SMK jurusan listrik, dalam penelitiannya tersebut disimpulkan bahwa cara belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan berarti terhadap hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Inayah, Martono dan Sawiji (2013) tentang pengaruh kompetensi guru, motivasi belajar dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung positif motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

3.2.2 Kontribusi Bahan Ajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 2 Karangmalang Tahun Ajaran 2018/2019

Data bahan ajar diperoleh dari pengisian angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan dengan skala nilai 4,3,2 dan 1, sehingga diperoleh data dengan nilai minimum dan maksimum masing-masing 47 dan 75 dengan rata-rata 60,47 dan standar deviasi sebesar 6,9. Berdasarkan data tersebut, bahan ajar dapat digolongkan menjadi 3 kategori yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi. Bahan ajar dikategorikan rendah jika kurang dari 53,57, kategori tinggi lebih dari 67,37 dan kategori sedang diantara 53,57 dan 67,37. Pada penelitian ini bahan ajar dengan kategori rendah sebesar 167,1%, kategori sedang sebanyak 64,5% dan kategori tinggi sebanyak 18,4%, sehingga bahan ajar di SMP N 2 Karangmalang termasuk sedang.

Tabel 7 Hasil Uji Parsial Bahan Ajar

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	52.271	6.608		7.910	.000
BahanAjar	.355	.108	.258	3.273	.001

Uji parsial bahan ajar terhadap hasil belajar matematika menggunakan uji t, diperoleh $t_{tabel} = 1,97601$. Berdasarkan tabel 7 diperoleh t_{hitung} sebesar 3,273, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berkontribusi secara langsung terhadap hasil belajar matematika. Diperoleh juga nilai R^2 sebesar 0,067 yang berarti bahwa sebesar 6,7% perubahan yang terjadi pada hasil belajar dipengaruhi oleh bahan ajar.

Faktor kedua yang mempengaruhi hasil belajar adalah bahan ajar. Prastowo (2012: 17) bahan ajar merupakan segala bentuk (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan

perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Guntur, Muchyidin dan Winarso (2017) dalam penelitiannya tentang pengaruh penggunaan bahan ajar matematika bersuplemen komik pada siswa kelas VIII menyatakan bahwa kelas dengan menggunakan bahan ajar bersuplemen komik memiliki rata-rata yang lebih tinggi daripada kelas yang tidak menggunakan bahan ajar, yaitu kelas dengan menggunakan bahan ajar bersuplemen komik memiliki rata-rata 72,32%, sedangkan kelas tanpa menggunakan bahan ajar bersuplemen komik hanya 69,90%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berdampak positif pada hasil belajar

3.2.3 Kontribusi Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 2 Karangmalang Tahun Ajaran 2018/2019

Data lingkungan belajar diperoleh dari pengisian angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan dengan skala nilai 4,3,2 dan 1. Sehingga diperoleh data dengan nilai minimum dan maksimum masing-masing 40 dan 76 dengan rata-rata 60,68 dan standar deviasi sebesar 6,28. Berdasarkan data tersebut, lingkungan belajar dapat digolongkan menjadi 3 kategori yaitu kategori rendah, 56,40 , kategori tinggi lebih dari 66,96 dan kategori sedang diantara 56,40 dan 66,96. Pada penelitian ini lingkungan belajar dengan kategori rendah sebesar 51,3%, kategori sedang sebanyak 32,9% dan kategori tinggi sebanyak 15,8%, sehingga lingkungan belajar di SMP N 2 Karangmalang termasuk rendah.

Tabel 8 Hasil Uji Parsial Lingkungan Belajar

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62.206	5.761		10.797	.000
Lingkungan	.202	.100	.163	2.024	.045

Uji parsial lingkungan belajar terhadap hasil belajar matematika menggunakan uji t, diperoleh $t_{tabel} = 1,97601$. Berdasarkan tabel 8 diperoleh t_{hitung} sebesar 2,024, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar berkontribusi secara langsung terhadap hasil belajar matematika. Diperoleh juga nilai R^2 sebesar 0,027 yang berarti bahwa sebesar 2,7% perubahan yang terjadi pada hasil belajar dipengaruhi oleh lingkungan belajar.

Faktor ketiga yang mempengaruhi hasil belajar matematika adalah lingkungan belajar. Lingkungan belajar menurut Suryabrata (2006: 233) adalah segala sesuatu yang berada di luar individu dimana dalam keseluruhan tingkah lakunya individu tersebut berinteraksi dengan lingkungannya, baik disadari maupun tidak disadari, langsung maupun tidak langsung. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aini dan Taman (2012) tentang pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sewon Bantul. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hal yang sama juga terjadi pada penelitian yang dilakukan oleh Marwan, Parijo dan Aminuyati (2013) tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada siswa SMK yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Panca Bhakti Kabupaten Kubu.

3.2.4 Kontribusi Motivasi Belajar, Bahan Ajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 2 Karangmalang Tahun Ajaran 2018/2019

Data hasil belajar diperoleh dari hasil ujian tengah semester gasal tahun ajaran 2018/2019, sehingga diperoleh data dengan nilai minimum dan maksimum masing-masing 51 dan 93 dengan rata-rata 73,63 dan standar deviasi sebesar 9,7. Berdasarkan data tersebut, hasil belajar

dapat digolongkan menjadi 3 kategori yaitu kategori rendah, sedang dan tinggi. Hasil belajar dikategorikan rendah jika kurang dari 63,93 , kategori tinggi lebih dari 83,93 dan kategori sedang diantara 63,93 dan 83,93. Pada penelitian ini hasil belajar dengan kategori rendah sebesar 14,5%, kategori sedang sebanyak 67,7% dan kategori tinggi sebanyak 17,8%, sehingga hasil belajar di SMP N 2 Karangmalang termasuk sedang.

Tabel 9 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1863.566	3	621.189	7.957	.000 ^a
Residual	11553.908	148	78.067		
Total	13417.474	151			

Uji simultan motivasi belajar, bahan ajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji F diperoleh $f_{tabel} = 2,67$. Berdasarkan tabel 9 diperoleh f_{hitung} sebesar 7,957, karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar, bahan ajar dan lingkungan belajar secara simultan atau bersama-sama berkontribusi langsung terhadap hasil belajar matematika. Diperoleh juga nilai R^2 sebesar 0,139 yang berarti bahwa sebesar 13,9% perubahan yang terjadi pada hasil belajar dipengaruhi oleh motivasi belajar, bahan ajar dan lingkungan belajar, sedangkan 86,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Variabel motivasi belajar, bahan ajar dan lingkungan belajar mempunyai peranan yang penting dalam pencapaian hasil belajar matematika. Ketiga variabel tersebut saling mendukung. Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi dalam belajar akan selalu berusaha meningkatkan kualitas hasil belajarnya. Siswa akan lebih giat dalam belajar untuk mencapai prestasi tertinggi. Sebaliknya siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah akan berperilaku sesukanya sendiri tanpa memperdulikan hasil belajar yang akan di dapatnya nanti.

Bahan ajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Siswa yang mempunyai bahan ajar yang lengkap akan lebih mudah dalam memahami materi maupun teori yang sedang dipelajari. Siswa yang mempunyai pemahaman akan materi yang dipelajari akan mendapatkan hasil belajar matematika yang baik. Sebaliknya siswa yang mempunyai bahan ajar kurang lengkap akan kesulitan dalam memahami materi maupun teori, sehingga hasil belajar matematika siswa tersebut menjadi kurang maksimal.

Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor hasil belajar matematika yang berasal dari dalam luar diri siswa. Siswa dengan lingkungan belajar yang baik akan menghasilkan kualitas individu yang baik dan membentuk kepribadian yang baik pula. Siswa dengan lingkungan belajar yang baik akan lebih bersemangat dalam belajar, sehingga memperoleh hasil belajar yang baik. Sebaliknya siswa yang berada dalam lingkungan belajar yang kurang baik akan membentuk kepribadian yang kurang baik pula. Hal itu menyebabkan siswa tersebut kurang bersemangat dalam belajar, sehingga hasil belajar yang didapatkan kurang maksimal. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan Listyanto dan Munadi (2013) tentang pengaruh pemanfaatan internet, lingkungan dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan lingkungan dan motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Wutsqa (2014) tentang pengaruh perhatian orang tua, motivasi belajar dan lingkungan sosial terhadap prestasi belajar siswa SMP juga menunjukkan hasil yang sama yaitu motivasi belajar secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Motivasi belajar memberikan kontribusi langsung secara parsial terhadap hasil belajar matematika. Motivasi belajar berkontribusi sebesar 5,6% terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP N 2 Karangmalang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R^2 sebesar 0,056.
- b. Bahan ajar memberikan kontribusi langsung secara parsial terhadap hasil belajar matematika. Bahan ajar memberikan kontribusi sebesar 6,7% terhadap hasil belajar matematika. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R^2 sebesar 0,067.
- c. Lingkungan belajar memberikan kontribusi secara langsung secara parsial terhadap hasil belajar matematika. Lingkungan belajar berkontribusi sebesar 2,7%. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R^2 sebesar 0,027.
- d. Motivasi belajar, bahan ajar dan lingkungan belajar berkontribusi langsung secara simultan terhadap hasil belajar matematika. Motivasi belajar, bahan ajar dan lingkungan belajar berkontribusi sebesar 13,9% terhadap hasil belajar matematika. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R^2 sebesar 0,139.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Pratistya Nor dan Taman, Abdullah. (2012). Pengaruh Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar Siswa *Terhadap* Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol. X. No. 1 Tahun 2012. Hal 48-65.
- Ariwibowo, M.S. (2012). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa PPKn Angkatan 2008/2009 Universitas Ahmad Dahlan Semester Ganjil Tahun Akademik 2010/2011. Jurnal Citizenship. Vol 2. No 1. Halaman:113-122
- Dimiyati dan Mudjiono. (2004). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Fatmawati, Erni. (2015). Pengaruh Pola Asuh Orangtua, Lingkungan, Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. Jurnal Informatika dan Sains. Vol.4. No.1. Juli 2015. Halaman:40-58.
- Guntur, Muchyidin, M. Arif dan Winarso, Widodo. (2017). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Matematika Bersuplemen Komik Terhadap Kemandirian Belajar Siswa. Jurnal EduMa. Vol 6. No. 1 Juli 2017. Halaman:43-51.
- Inayah, Ridaul, Trisno Martono dan Hery Sawiji. (2013). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata

- Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*: Vol.1 No.1.
- Iswadi, Hazrul. (7 Desember 2016). *Sekelumit Dari Hasil PISA 2015 Yang Baru Dirilis*. https://www.ubaya.ac.id/2014/content/articles_detail/230/Sekelumit-dari-Hasil-PISA-2015-yang-Baru-Dirilis.html
- Khairani, Makmun. (2014). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kurniawan, Didik dan Wutsqa, Dhoriva Urwatul. (2014). Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, Volume 1 - Nomor 2, November 2014
- Listyanto, Anggoro Dwi dan Munadi, Sudji. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Internet, Lingkungan dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol.3 No.3.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mappeasse, Muh. Yusuf. (2009). Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar. *Jurnal Medtek*. Vol 1. No. 2 Oktober 2009.
- Marwan, Parijo dan Aminuyati. (2013). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran IPS di SMK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta : DIVA Press.
- Sugiarti, L. (2013). Pengaruh Bahan Ajar Terhadap Kualitas Hasil Belajar Materi Kontruksi Pola Pada Prodi PKK Tata Busana. *Fashion and Fashion Education*. Vol 2.
- Suryabrata, M. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Taufiq, Agus. dkk. (2012). *Modul Pendidikan Anak di SD*. Universitas Terbuka: Tangerang Selatan.